

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, perusahaan harus mampu menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat dalam menjalankan suatu usaha serta dituntut untuk mempertahankan keberlangsungan usaha yang dijalankannya tersebut. Semakin ketatnya persaingan industri saat ini, setiap usaha ataupun bisnis yang telah dijalankan pastinya memiliki keinginan atau harapan untuk terus bertahan bahkan bisa berkembang dengan melakukan segala upaya yang mungkin dapat dijalankan untuk perusahaannya. Sehingga, penting untuk perusahaan memiliki sebuah strategi yang tepat dalam menjalankan perusahaan tersebut.

Strategi pengembangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diperlukan agar UKM yang telah dirintis dapat berkembang dan bersaing dengan pesaing lainnya. Pengembangan UKM dapat dilakukan melalui pendekatan pemberdayaan usaha yaitu dengan memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah karena mengingat usaha kecil dan menengah pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung. Salah satu daerah yang saat ini dirasa membutuhkan rancangan strategi pengembangan UKM adalah kota Pamekasan. Pamekasan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur. Pamekasan juga merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Pulau Madura. Banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan pada kabupaten ini. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan yaitu teri. Madura sebagai wilayah kepulauan sangat potensial untuk melakukan operasi penangkapan ikan teri. Dilihat dari total produksi ikan teri di Pamekasan, Pademawu merupakan kecamatan yang memiliki jumlah produksi terbanyak diantara kecamatan lainnya. Total produksi ikan teri di pamekasan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Total jumlah produksi ikan teri di Pamekasan Tahun 2006

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (dalam ton)	Persentase (dalam %)
1	Tlanakan	211,2	12,09
2	Pademawu	836,1	47,89
3	Larangan	270,5	15,49
4	Galis	87,3	5
5	Pasean	249,6	14,29
6	Batumarmar	90,9	5,21
Total		1745,6	100

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan Tahun 2006

Teri merupakan salah satu potensi yang terdapat pada kabupaten Pamekasan dari sektor perikanan. Industri-industri kecil yang memproduksi teri pun banyak bermunculan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan usaha-usaha yang berbahan baku teri agar potensi dari kabupaten Pamekasan dapat lebih berkembang. Teri *crispy* adalah salah satu produk yang dihasilkan dari bahan baku teri. Salah satu daerah penangkapan teri yang sangat potensial di Madura yaitu Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan keterangan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM Pamekasan, terdapat beberapa UKM yang memproduksi teri *crispy* di desa Padelegan kecamatan Pademawu Pamekasan seperti UD Hasil Laut dan Teri *Crispy* Wilda. Menurut hasil wawancara dari pihak Dinas Koperasi dan UKM, UKM tersebut dulunya menempatkan produknya pada klinik yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Pamekasan. Namun, seiring berjalannya waktu saat ini, UD Hasil Laut tidak lagi menempatkan produknya pada Dinas Koperasi dan UKM dikarenakan ketidaksesuaian harga yang diberikan Dinas Koperasi kepada UD. Hasil Laut tersebut sehingga pihak UKM tersebut memutuskan untuk tidak menempatkan produknya kembali pada Dinas Koperasi dan UKM. Oleh karena itu, saat ini UKM teri *crispy* Wilda dari desa Padelegan Pamekasan yang masih menempatkan produknya di Dinas Koperasi dan UKM Pamekasan.

Adapun bahan baku yang digunakan pada UKM tersebut diperoleh dari pengepul ikan teri yang ada di desa Padelegan. Kemudian bahan baku tadi diolah menjadi teri *crispy* dan dikemas. Setelah itu dipasarkan kepada konsumen dan juga dipasarkan dengan sistem agen untuk selanjutnya dipasarkan secara langsung kepada konsumen melalui agen tersebut.

Dalam UKM ini mengalami beberapa kendala yang dapat menjadi faktor usaha ini sulit berkembang. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu keterbatasan produksi yang tidak menentu dan bahan baku yang tersedia kurang memadai sehingga UKM tersebut hanya memproduksi rata-rata 50-100 kg sekali produksi dan produksi dilakukan tidak menentu tergantung dari bahan baku yang tersedia. Faktor kedua adalah keterbatasan modal yaitu minimnya modal yang tersedia yang menyebabkan usaha ini sedikit terhambat dalam pengembangannya, keterbatasan transportasi saat pengiriman produk yaitu transportasi yang digunakan pada UD. Hasil Laut yaitu hanya memiliki 1 sepeda motor sedangkan UKM Wilda memiliki mobil. Faktor ketiga yaitu inovasi produk pada kemasan produk. Oleh karena itu, UKM tersebut harusnya mengetahui strategi yang bisa diterapkan agar usaha kecil dan menengah ini dapat berkembang dan bisa lebih bersaing.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini yaitu Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*). SWOT adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif (Fahmi, 2016).

Penelitian mengenai perencanaan strategi pengembangan usaha ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan yang tepat bagi UKM tersebut. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha pada Usaha Kecil Menengah Teri *Crispy* di Desa Padelegan Pamekasan”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang rumusan strategi pengembangan usaha yang sesuai bagi UKM teri *crispy* di desa Padelegan Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah merancang rumusan strategi pengembangan usaha yang sesuai bagi UKM teri *crispy* di desa Padelegan Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya seperti berikut ini:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bentuk pengaplikasian berbagai ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan mampu melatih kemampuan khususnya mengenai strategi pengembangan usaha, sehingga nantinya dapat diterapkan dalam usaha bisnis yang nyata.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun bahan sebagai pertimbangan yang digunakan dalam membuat keputusan tentang strategi pengembangan usaha.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan literatur untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas apa yang akan diteliti, maka dibagi menjadi beberapa bab seperti yang ditulis dalam sistematika penulisan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah berisikan maksud dari adanya penelitian yang akan dilakukan serta bagaimana memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Perumusan masalah mengenai merumuskan serta memahami masalah-masalah yang telah ditemukan dan dijabarkan pada latar belakang masalah. Adapun tujuan penelitian membahas mengenai tujuan yang diinginkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Manfaat penelitian berisikan manfaat yang akan diperoleh dalam

melakukan penelitian ini. Serta sistematika penulisan merupakan langkah atau alur pengerjaan laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, bersumber dari buku dan jurnal-jurnal yang sejenis dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek penelitian yang akan diteliti, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, variabel penelitian dan definisi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil dan analisis data, melakukan analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan digunakan untuk menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah yang dilakukan dan untuk saran membahas mengenai usulan yang diberikan pada objek penelitian sesuai pemecahan masalah yang ada pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA